

PELATIHAN BUDIDAYA ANGGUR LAUT BAGI KELOMPOK NELAYAN SINAR BAHARI, DESA KALIASEM

Kadek Lila Antara*¹, Ni Nyoman Dian Martini², Gressty Sari Br Sitepu³

^{1,2}Program studi Akuakultur FMIPA UNDIKSHA; ³Program studi Bioteknologi Perikanan FMIPA UNDIKSHA
Email: kadeklila@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Training of Seagrape Culture is community service project aims to empower the members of the Kelompok Nelayan Sinar Bahari and the surrounding coastal community to cultivate sea grapes in their waters. The cultivation activities are expected to provide economic value for the coastal communities and support coral reef restoration efforts in the waters of Kaliasem Village.

This training program is designed to equip participants with the skills to select seeds, prepare tools, plant, and maintain sea grapes in a cage system, so that the resulting sea grape products have economic value. Through training methods that involve both theory and practice, participants are provided with the knowledge and skills on how to properly cultivate sea grapes. This training is expected to open economic opportunities for the Sinar Bahari Fishermen Group through sea grape production, while also maintaining the quality of seawater in Kaliasem Village.

The results of this training indicate an improvement in the skills of the Fishermen Group members in sea grape cultivation, as well as plans to expand to other points around the waters of Kaliasem Village. This training is an initial step in creating a new source of income for the group while supporting the coral reef restoration process in the waters of Kaliasem Village.

Keywords: *seagrape, cultivation, Kelompok Nelayan Sinar Bahari*

ABSTRAK

Pelatihan Budidaya Anggur Laut bagi Kelompok Nelayan Sinar Bahari, Desa Kaliasem merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan anggota kelompok nelayan bersama masyarakat sekitar pesisir untuk membudidayakan komoditas anggur laut di perairan mereka. Hasil kegiatan budidaya diharapkan dapat memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat pesisir, dan juga menjadi penyokong kegiatan restorasi karang di perairan desa Kaliasem,

Kegiatan ini dirancang untuk memberikan keterampilan dalam memilih bibit, menyiapkan alat, menanam dan memelihara anggur laut dalam sistem keramba sehingga nantinya produk anggur laut yang dihasilkan memiliki nilai ekonomi. Melalui metode pelatihan yang melibatkan teori dan praktik, peserta diberikan pengetahuan dan keterampilan tentang cara memilih berbudidaya anggur laut yang baik. Pelatihan ini diharapkan dapat membuka peluang ekonomi bagi Kelompok Nelayan Sinar Bahari melalui produksi anggur laut, sekaligus menjaga kualitas air laut di Desa Kaliasem.

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan keterampilan anggota Kelompok Nelayan dalam budidaya anggur laut, serta adanya rencana untuk mengembangkan ke titik lain di sekitar perairan Desa Kaliasem. Pelatihan ini menjadi langkah awal dalam menciptakan sumber pendapatan baru bagi kelompok sekaligus mendukung proses restorasi terumbu karang di perairan Desa Kaliasem.

Kata Kunci: *anggur laut, budidaya, Kelompok Nelayan Sinar Bahari*

PENDAHULUAN

Kelompok Nelayan Sinar Bahari merupakan kelompok nelayan yang dibentuk oleh warga desa Kaliaseem untuk mewadahi seluruh aktivitas anggota kelompok dalam pengelolaan sumber daya pesisir. Tim Sinar Bahari merupakan mitra Pengabdian Universitas Pendidikan Ganesha yang bertanggung jawab dalam kegiatan restorasi

karang di perairan sekitar mereka. Salah satu kegiatan yang dilakukan Kelompok Nelayan adalah Rehabilitasi terumbu karang. Karang di Pesisir Desa Kaliaseem (Tangguda, *et al*, 2016). Restorasi merupakan upaya yang harus dilakukan untuk mempercepat peningkatan tutupan karang hidup pada daerah yang tutupan karangnya sangat rendah yaitu kurang dari 25%, dan menumbuhkan karang pada daerah yang sudah rusak total. Tanpa restorasi dan hanya mengandalkan proses alami, diperlukan waktu puluhan tahun untuk memulihkan ekosistem agar aman dari kerusakan (Tangguda dkk, 2016; Prasetya dkk, 2021).

Kegiatan rehabilitasi harus didukung dengan sumber pendanaan agar dapat berlanjut secara berkesinambungan. Sumber pendanaan rehabilitasi karang Kelompok Nelayan Sinar Bahari sebagian besar berasal dari sumbangan anggota kelompok. Kelompok nelayan juga membuka jasa pariwisata dan donasi dari pengunjung sebagai sumber dana, namun mengingat besarnya luasan terumbu karang yang dijaga menyebabkan meningkatnya dana yang dibutuhkan untuk menjalankan program revitalisasi terumbu karang. Program Studi Akuakultur berusaha memberikan pilihan sumber pendapatan melalui Kegiatan Pelatihan Budidaya Anggur Laut Bagi Kelompok Nelayan Sinar Bahari Desa Kaliaseem Kegiatan ini merupakan lanjutan dari Pelatihan Budidaya Ikan Bagi Kelompok Nelayan Sinar Bahari Desa Kaliaseem Tim Sinar Bahari (Prasetya dkk, 2021).

Anggur laut merupakan salah satu

makroalga yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan merupakan bahan pangan lokal. Budidaya anggur laut juga dapat dilakukan secara berdampingan dengan budidaya ikan hias dan terumbu karang, bahkan dapat memperbaiki kualitas air di sekitar perairan Desa Kaliaseem. Budidaya anggur laut diharapkan dapat meningkatkan produksi ikan hias, menjaga terumbu karang sekaligus menjadi sumber pendapatan baru bagi kelompok Sinar Bahari untuk menunjang kegiatan restorasi terumbu karang di perairan Lovina dan sekitarnya.

METODE

Metode program Pelatihan Budidaya Anggur Laut bagi Kelompok Sinar Bahari menggunakan metode ceramah dan praktek lapangan. Materi ceramah akan menjelaskan tentang jenis-jenis anggur laut, syarat tumbuh dan metode budidaya anggur laut. Sesi praktek langsung di lapangan untuk mengajak peserta untuk melakukan pemilihan bibit dan persiapan alat budidaya Kegiatan pelatihan (ceramah) dan diskusi akan berlangsung dari pukul 14.00 – 17.00 WITA. Kegiatan pemberian teori maupun diskusi akan dilakukan di Sekretariat Kelompok Nelayan Sinar Bahari. Pemakalah bertindak sebagai narasumber adalah ahli di bidang Akuakultur di Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan, Undiksha. Tim pengabdian mendampingi sepanjang pelatihan berlangsung dan setelah pelatihan.

Tabel 1. Metode Kegiatan

| No. | Metode | Uraian |
|-----|----------------------|---|
| 1. | Budidaya anggur laut | Materi tentang persiapan alat dan bahan, pemilihan bibit, metode penanaman serta perawatan dan pemeliharaan |

2. Pendampingan Tim pengabdian Undiksha mendampingi sepanjang pelatihan dan praktek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan budidaya anggur laut yang telah dilaksanakan pada 6 September 2024 di Sekretariat Kelompok Nelayan Sinar Bahari Desa Kaliaseem menghasilkan beberapa capaian positif yang dapat dilihat dari antusiasme dan partisipasi aktif peserta. Pelatihan disambut dengan antusiasme yang tinggi oleh Kelompok Nelayan Sinar Bahari. Hal ini terlihat dari keaktifan anggota dalam mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, hingga sesi diskusi dan tanya jawab.



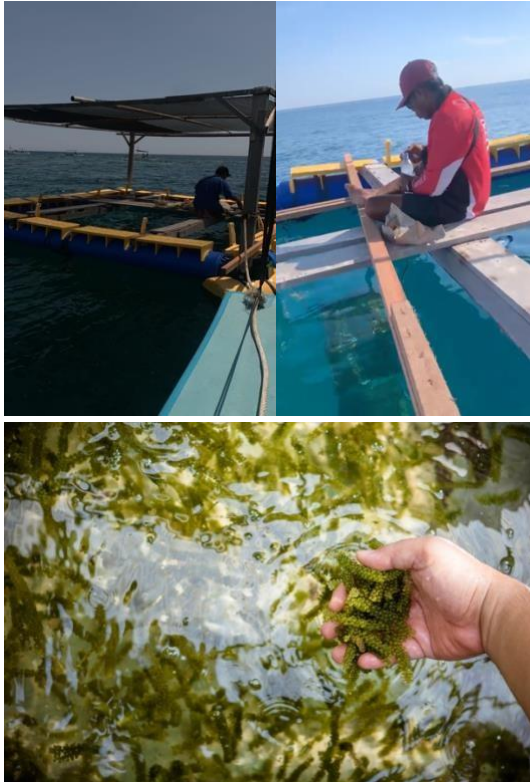
Gambar 1. Pelatihan di Sekretariat Kelompok Nelayan Sinar Bahari Desa Kaliaseem

Peserta pelatihan memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang budidaya anggur laut, meliputi:

- Jenis-jenis anggur laut: Peserta mampu mengidentifikasi jenis-jenis anggur laut yang memiliki nilai ekonomis tinggi, khususnya *Caulerpa lentillifera* dan mengetahui ciri-ciri morfologi, habitat, dan manfaatnya.
- Syarat tumbuh anggur laut: Peserta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan anggur laut, seperti suhu, salinitas, intensitas cahaya, dan kualitas air.
- Teknik budidaya: Peserta mempelajari teknik budidaya anggur laut yang baik dan benar, meliputi:
 - Persiapan alat dan bahan: pemilihan wadah budidaya, persiapan bibit, dan persiapan media tanam.
 - Pemilihan bibit: kriteria bibit yang baik, cara mendapatkan bibit, dan teknik penanganan bibit.
 - Metode penanaman: teknik penanaman bibit pada wadah budidaya di metode rakit apung.
- Perawatan dan pemeliharaan: pengendalian hama dan penyakit, dan pemanenan.

Kelompok Nelayan Sinar Bahari memiliki rencana untuk mengembangkan budidaya anggur laut di Desa Kaliaseem. Beberapa rencana yang akan dilakukan antara lain:

- Membangun wilayah budidaya kolektif: Kelompok akan bekerja sama untuk membangun daerah budidaya anggur laut secara kolektif di lokasi yang strategis.
- Menjalin kerjasama dengan pihak terkait: Kelompok akan menjalin kerjasama dengan pemerintah desa, Dinas Kelautan dan Perikanan, dan pihak swasta untuk



Gambar 2. Penanaman anggur laut di Keramba dan produk anggur laut.

mendapatkan dukungan dalam pengembangan budidaya anggur laut.

- Melakukan studi banding: Kelompok berencana untuk melakukan studi banding ke lokasi budidaya anggur laut yang sudah berhasil untuk mempelajari teknik budidaya dan manajemen usaha yang lebih baik.

Pelatihan budidaya anggur laut ini memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Kaliadem, antara lain:

- Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya anggur laut.
- Terbukanya peluang usaha baru di bidang budidaya anggur laut yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.
- Meningkatnya pemanfaatan potensi sumberdaya laut secara berkelanjutan. Terciptanya lapangan kerja baru di bidang

budidaya dan pengolahan anggur laut.

- Meningkatnya kesejahteraan masyarakat pesisir Desa Kaliadem.

A DAFTAR RUJUKAN

- ntara, K.L, M Fadjar, D Setijawati . 2022. Analisis Pertumbuhan *Caulerpa* lentifera yang Terintegrasi dengan Budidaya *Haliotis squamata*. Buletin Oseanografi Marina 11 (3), 347-35
- Hasbullah, D., S. Raharjo., Jumriadi., H. Agusanty., M. Rimmer. 2012. Polikultur Rumput Laut Lawi-lawi (*Caulerpa, sp*) dengan Rajungan (*Portunus pelagicus. Linn*) di Tambak, *Rekomendasi Teknologi Kelautan Perikanan 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan
- Nguyen, V. T., J. P. Ueng., G. J. Tsai. 2011. Proximate Composition, Total Phenolic Content, and Antioxidant Activity of Seagrape (*Caulerpa lentillifera*), *J. Food Sci Journal*. 2011 : 40-51
- Paul, N., A. N. Neveux., M. Magnusson., R. D. Nys. 2013. Comparative production and nutritional value of “sea grapes” — the tropical green seaweeds *Caulerpa lentillifera* and *C. racemosa*, *J Appl Phycol* DOI 10.1007/s10811-013-0227-9
- Ratana, P., A. Chirapart. 2006. Nutritional Evaluation of Tropical Green Seaweeds *Caulerpa lentillifera* and *Ulva reticulate*, *Kasetsart J. Nat. Sci.* 40 : 75 – 83.
- Trono, G. C. 1988 Seaweed culture in the Asia-Pacific Region, *RAPA Publication 1987/8*. Regional Office for Asia and Pacific (RAPA) FAO of the U.N. Bangkok, Thailand
- Prasetya, I Nyoman Dodik. 2011. Potensi dan Kondisi Terumbu Karang di Kawasan Wisata Lovina. *Jurnal Lingkungan Tropis*. Bandung
- Prasetya, I Nyoman Dodik. 2001. Struktur Komunitas Karang di Nusa Lembongan,

- Nusa Penida, Klungkung (skripsi).
Jurusan Biologi, Fakultas Matematika
dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas
Udayana.
- Prasetya, I Nyoman Dodik. 2007. Study of Coral
Recruitment in Nusa Lembongan Island,
Nusa Penida, Klungkung, Bali (tesis).
Marine Biology and Fisheries
Concentration. Magister Ilmu
Lingkungan, Universitas Udayana.
Denpasar.
- Prasetya, I Nyoman Dodik. 2011. Rekrutmen
Karang di Kawasan Wisata Lovina.
Universitas Pendidikan Ganesha.
Singaraja
- Prasetya, I. N. D, G. I. Setiabudi, K. L. Antara.
2021. Pelatihan Budidaya Terumbu
Karang Bagi Kelompok Nelayan Sinar
Bahari. Universitas Pendidikan
Ganesha. Singaraja
- Subagia, J. N. 1999. Variasi Temporal dan
Spasial Rekrutmen Karang Batu di Pulau
Menjangan Taman Nasional Bali Barat
(tesis). Program Pasca Sarjana
Universitas Gajah Mada. Yogyakarta